

Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Kartasura

Amallia Putri Kusuma Wardani¹ Fazrineka Ramadani² Sintya Ayu Rahmah³ Nurul Latifatul Inayati⁴

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: g000210020@student.ums.ac.id¹ g000210042@student.ums.ac.id²
g000210023@student.ums.ac.id³ nl122@ums.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan menjadi ukuran paling utama dalam suatu bangsa dikatakan sebagai bangsa yang memiliki kesejahteraan tinggi, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat sentral dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDA). Evaluasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang terutama untuk menilai efektivitas pembelajaran yang sedang atau telah berlangsung. Melalui evaluasi guru dapat menilai atau mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran. Melalui artikel ini, penulis akan memberi kajian mengenai pengaruh evaluasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam dengan menggunakan wawancara atau studi lapangan untuk memperoleh data. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat di SMK Muhammadiyah Kartasura yaitu menggunakan Ulangan Tengah Semester (UTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Sedangkan pada penilaian ulangan harian diganti menggunakan *pretest*, dari pelaksanaan evaluasi itu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi sangat penting bagi pembelajaran. Jika siswa hanya belajar terus menerus tanpa adanya evaluasi mereka tidak akan tau batas kemampuan mereka. Karena evaluasi berfungsi untuk mengukur serta menilai kemampuan siswa.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi meningkatkan mutu sumber daya manusia, selain itu pendidikan juga merupakan salah satu tolok ukur dalam tingkat kemajuan suatu bangsa. Atas dasar upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan akan senantiasa dilakukan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang menyangkut beberapa komponen dan saling terikat satu sama lain. Komponen pembelajaran tersebut diantaranya guru, siswa, materi, media, metode, kurikulum dan evaluasi. Guru sangat besar perannya dalam proses belajar dan mengajar yang terjadi di sekolah, kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang menentukan berhasil tidaknya siswa yang baik. Evaluasi menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama untuk menilai efektivitas pembelajaran yang sedang atau telah berlangsung. Sesuai dengan konsep pembelajaran, guru perlu membuat keputusan tentang siswa dalam pembelajaran melalui prosedur penilaian sehingga mendapatkan informasi yang bermakna. Untuk itu dilakukan evaluasi sebelum pembelajaran, pembelajaran berlangsung atau evaluasi formatif dan evaluasi

akhir pembelajaran atau evaluasi sumatif (Nitko, 1996). Evaluasi memiliki berbagai teknik penilaian seperti teknik penilaian dengan tes, penilaian kinerja, penilaian autentik atau penilaian portofolio. Pemahaman guru tentang penilaian atau evaluasi hanya terbatas pada pemberian tes saja, tanpa menilai proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat diidentifikasi dari buku-buku mata pelajaran untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari atau pemberian tes. Pemberian tes tersebut menggunakan istilah penilaian atau evaluasi, yang tidak hanya menggunakan tes saja. Teknik penilaian yang menggunakan tes hanya dapat mengukur pencapaian kompetensi secara terbatas. Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan, yaitu: Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Kendala apa yang terjadi saat proses evaluasi pembelajaran? Apa pengaruh pelaksanaan evaluasi bagi hasil belajar Pendidikan Agama Islam? Bagaimana hasil belajar siswa setelah dilakukan evaluasi pembelajaran? Bagaimana jika siswa tidak diberi evaluasi? apakah hasil belajarnya akan baik?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam dengan menggunakan wawancara atau studi lapangan untuk memperoleh data dan studi pustaka untuk memperkuat argumen penulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk tes dan non-tes. Evaluasi ini bertujuan untuk membantu pendidik memperoleh gambaran secara utuh tentang hasil pembelajaran peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat di SMK Muhammadiyah Kartasura yaitu menggunakan Ulangan Tengah Semester (UTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Sedangkan pada penilaian ulangan harian diganti menggunakan *pretest* yaitu dengan menghafalkan suatu ayat atau hadist yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada proses evaluasi biasanya terdapat beberapa kendala seperti kesulitan guru mengembangkan instrument penilaian hasil belajar, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, pembelajaran jangka panjang sehingga tidak memungkinkan evaluasi berlangsung. Maka dari itu pada sekolah SMK Muhammadiyah Kartasura melakukan evaluasi tiap pertemuan dilaksanakan pada awal pembelajaran.

Beberapa kendala evaluasi pembelajaran yang terdapat pada sekolah ini salah satunya disebabkan oleh faktor penggunaan *handphone*, yaitu siswa menyalahgunakannya untuk membuka situs lain seperti mencari jawaban di internet yang sebenarnya hal tersebut tidak diperbolehkan guru, dan aplikasi lain seperti sosial media, bermain *game* bersama teman sekelas, serta memutar musik dengan keras sehingga mengganggu proses evaluasi pembelajaran. Adapun pengaruh dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu Evaluasi penting untuk menentukan tingkat keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran serta untuk mengidentifikasi kelemahan dan mencari solusi dalam proses pembelajaran. Selain itu, agar guru dapat mengukur kemampuan belajar siswa dan sebaliknya, siswa juga dapat mengetahui kemampuan belajarnya.

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa setelah mengikuti program pembelajaran. Evaluasi hasil belajar siswa juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam usaha perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun siswa justru

menganggap remeh dan mengabaikan hasil belajarnya, sehingga guru harus mengarahkan siswa untuk meningkatkan nilai yang diperoleh. Jika siswa tidak diberi evaluasi, dapat terjadi beberapa akibat negatif. Evaluasi pembelajaran memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, seperti meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta membantu siswa mengetahui letak kekurangannya dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, evaluasi pendidikan juga penting untuk menentukan tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan program pendidikan. Oleh karena itu, jika guru tidak memberikan evaluasi dapat menghambat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dan mengurangi kesempatan untuk perbaikan. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sangat penting bagi pembelajaran. Jika siswa hanya belajar terus menerus tanpa adanya evaluasi mereka tidak akan tau batas kemampuan mereka. Karena evaluasi berfungsi untuk mengukur serta menilai kemampuan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk tes dan non-tes. Evaluasi ini bertujuan untuk membantu pendidik memperoleh gambaran secara utuh tentang hasil pembelajaran peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat di SMK Muhammadiyah Kartasura yaitu menggunakan Ulangan Tengah Semester (UTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Evaluasi sangat penting bagi proses pembelajaran karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Melalui pelaksanaan evaluasi, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik jika dilakukan evaluasi. Dalam proses evaluasi pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh penyalahgunaan handphone yang menyebabkan siswa tidak fokus saat proses evaluasi pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, evaluasi pendidikan juga penting untuk menentukan tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan program pendidikan. Jika tidak dilakukan evaluasi, siswa hanya akan belajar terus menerus dan mereka tidak akan tau batas kemampuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, S. (2011). Pengaruh Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs N Tambak Beras Jombang. *SAINTEKBU Jurnal Sains dan Teknologi*, 4, 52-59.
- Rahmadani, D. I, Lufri., & Zulyusri. (2022). Pengaruh Evaluasi Proses Motivasi Pembelajaran dengan Hasil Belajar Sekolah BIOPENDIX *Jurnal Biologi Pendidikan dan Terapan*. 8(2), 132-141.
- Sayuti, W. (2022). Ilmu Pendidikan Islam. Memahami Konsep Dasar dan Lingkup Kajian. Diakses pada 19 Desember 2023, dari <https://wahdi.lec.uinjkt.ac.id/articles/ilmupendidikanislam>